



## MAJELIS ULAMA INDONESIA

WADAH MUSYAWARAH PARA ULAMA ZU'AMA DAN CENDEKIAWAN MUSLIM

Jalan Proklamasi No. 51 Menteng, Jakarta Pusat 10320 Telp. 021-31902666-3917853, Fax. 021-31905266  
Website: <http://www.mui.or.id>, <http://www.mui.tv> E-mail: [mui.pusat51@gmail.com](mailto:mui.pusat51@gmail.com)

TAUSHIYAH  
MAJELIS ULAMA INDONESIA  
TENTANG  
PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 PRODUK SINOVAC  
UNTUK MENCEGAH PENULARAN WABAH COVID-19  
JAKARTA, 12 JANUARI 2021



Menyikapi rencana Pemerintah untuk kegiatan Vaksinasi Covid-19 yang akan dilaksanakan mulai 13 Januari 2021 dan merujuk pada Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Produk Vaksin Covid-19 dari Sinovac Life Sciences Co. Ltd. China dan PT. Bio Farma (Persero) serta Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 tentang Imunisasi, dengan bertawakkal kepada Allah SWT dan sebagai kontribusi dalam upaya mewujudkan kemaslahatan, maka Majelis Ulama Indonesia menyampaikan taushiyah sebagai berikut:

1. Mendukung program vaksinasi Covid-19 yang menggunakan vaksin halal --dalam tahap ini Vaksin Covid-19 produksi Sinovac Life Sciences Co. Ltd. dan PT. Bio Farma (Persero)-- sebagai salah satu ikhtiar untuk mewujudkan kekebalan tubuh (imunitas) dan mencegah semaksimal mungkin terjadinya penularan wabah Covid-19 di tengah masyarakat.
2. Mengapresiasi perhatian Pemerintah dalam upaya penyediaan vaksin yang halal dan *thayyib* sebagai upaya perlindungan menyeluruh terhadap umat dan masyarakat, baik pada aspek keselamatan jiwa maupun aspek keyakinan keagamaan.
3. Mendorong seluruh elemen masyarakat, khususnya umat Islam, untuk mengikuti program vaksinasi dengan menggunakan vaksin yang halal dan *thayyib*, sebagai upaya melindungi diri dari penularan wabah dengan cakupan peserta vaksin yang minimal 70% dari populasi agar efektif terbentuknya kekebalan kelompok (*herd immunity*).
4. Meminta Pemerintah untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan pentingnya vaksinasi dalam rangka memutus mata rantai peredaran Covid-19. Sosialisasi dan edukasi perlu dilakukan secara persuasif, melibatkan seluruh elemen dari berbagai latar belakang, termasuk elemen tokoh keagamaan, sehingga ada kesadaran yang utuh mengenai pentingnya vaksinasi serta tentang halal dan *thayyibnya* vaksin Covid-19 produk Sinovac Life Sciences Co. Ltd. dan PT. Bio Farma (Persero) yang akan digunakan.
5. Mendorong Pemerintah untuk terus mengikhtiarakan ketersediaan dan ketercukupan vaksin halal dan *thayyib* guna bisa dimanfaatkan secara merata bagi masyarakat, agar cakupan vaksinasi bisa meluas, dan terwujud kesehatan masyarakat (*public health*) yang paripurna.
6. Di samping vaksinasi, menghimbau masyarakat, khususnya umat Islam untuk tetap melakukan ikhtiar menjalankan protokol kesehatan seperti mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, memakai masker, menjaga kebugaran, serta ikhtiar batiniah dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan, menjauhi maksiat, memperbanyak shadaqah, membaca doa *daf'ul bala'*, qunut nazilah, dan berdoa kepada Allah SWT agar wabah Covid-19 segera diangkat oleh Allah SWT.

7. MUI mendukung semua ikhtiar yang dilakukan anak bangsa untuk menghasilkan produk-produk dalam negeri dalam rangka mendeteksi, mencegah maupun mengobati Covid-19, seperti Ge Nose, vaksin Merah Putih dan produk-produk lainnya.

Demikian taushiyah ini disampaikan dan kepada para pihak untuk dapat menjadikannya sebagai pedoman serta dapat menyebarluaskannya kepada masyarakat.

Semoga Allah SWT memberikan kekuatan kepada kita untuk dapat mewujudkan kemaslahatan dan keselamatan bagi umat dan bangsa. Amin.

Jakarta, 28 Jumadil Awal 1442 H

12 Januari 2021 M

**DEWAN PIMPINAN  
MAJELIS ULAMA INDONESIA**

Ketua Umum,

  
**KH. MIFTACHUL AKHYAR**

Sekretaris Jenderal,

  
**H. AMIRSYAH TAMBUNAN**

